وَيَحْيَى مَنْ حَيَّ عَنْ بَيِّنَةٍ

كلمة صوتيّة للشيخ المجاهد
أبـــي محمد العدناني الشامي (حفظه اللّه)

Dan agar Orang yang Hidup, Hidup dengan Kejelasan yang Nyata

Audio Kalimat oleh as-Syaykh al-Mujahid
Abu Muhammad al-'Adnaniy as-Syamiy hafizhohulloh

ditarjamah oleh Tim Penyebar Berita

Departemen Produksi Informatika al-Furqon

"Dan agar Orang Yang Hidup, Hidup dengan Kejelasan Yang Nyata"

oleh as-Syaykh al-Mujahid Abu Muhammad al-'Adnaniy as-Syamiy hafizhohulloh

Segala puji bagi Alloh yang Maha kuat lagi perkasa. Sholawat dan salam semoga terlimpah kepada Rosul yang diutus dengan pedang sebagai rohmah untuk semesta alam. Adapun kemudian ;

Alloh ta'ala berfirman,

إِنَّ الَّذِينَ يُحَادُّونَ اللهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ فِي الْأَذَلِّينَ (٢٠) كَتَبَ اللهُ لَأَغْلِبَنَّ أَنَا وَرُسُلِي إِنَّ اللهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ (٢١)

[Sesungguhnya orang-orang yang menentang Alloh dan rosul-Nya berada dalam kehinaan. Alloh telah menetapkan; "Aku dan para rosul-Ku yang akan menang." Sungguh Alloh maha kuat lagi perkasa.] (al-Mujadilah : 20 – 21)

Robb kita 'azza wa jalla berfirman mengenai Yahudi,

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكَ لَيَبْعَثَنَّ عَلَيْهِمْ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ مَنْ يَسُومُهُمْ سُوءَ الْعَذَابِ إِنَّ رَبَّكَ لَسَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ (١٦٧)

[dan ingatlah ketika Robb-mu memberitahukan, 'sungguh hingga hari qiyamah Dia akan mengirimkan kepada mereka (orang-orang yahudi) itu orang yang menimpakan kepada mereka seburuk-buruk 'adzab. Sungguh Robb-mu Maha cepat hukuman(Nya), namun sungguh Dia maha pengampun lagi penyayang.] (al-A'rof : 167)

Dari Abu Huroyroh rodhiyaAllohu 'anhu, Rosulullah shollaAllohu 'alayhi wa sallam bersabda,

" لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يُقَاتِلَ الْمُسْلِمُونَ الْيَهُودَ، فَيَقْتُلُهُمُ الْمُسْلِمُونَ حَتَّى يَخْتَبِئَ الْيَهُودِيُّ مِنْ وَرَاءِ الْحَجَرِ وَالشَّجَرِ، فَيَقُولُ الْحَجَرُ أَوِ الشَّجَرُ: يَا مُسْلِمُ يَا عَبْدَ اللهِ هَذَا يَهُودِيٌّ خَلْفِي، فَتَعَالَ فَاقْتُلْهُ، "

"Hari qiyamah tidak akan datang hingga muslimin memerangi Yahudi, lalu kaum muslimin membunuh mereka hingga Yahudi bersembunyi di balik batu dan pohon, namun batu dan pohon tersebut berkata, 'wahai muslim, wahai hamba Alloh, ini ada yahudi di belakangku, kemarilah dan bunuhlah dia." (Diriwayatkan oleh Muslim)

Dari beliau juga Rosulullah shollaAllohu 'alayhi wa sallam bersabda,

لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَنْزِلَ الرُّومُ بِالْأَعْمَاقِ، فَيَخْرُجُ إِلَيْهِمْ جَلَبٌ مِنَ الْمَدِينَةِ مِنْ خِيَارِ أَهْلِ الْأَرْضِ يَوْمَئِذٍ، فَإِذَا تَصَافُّوا قَالَتِ الرُّومُ: خَلُّوا بَيْنَنَا وَبَيْنَ الَّذِينَ سَبَوْا مِنَّا نُقَاتِلْهُمْ، فَيَقُولُ الْمُسْلِمُونَ: لَا وَاللهِ لَا نُخَلِّي بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ إِخْوَانِنَا، فَيُقَاتِلُونَهُمْ فَيَنْهَزِمُ ثُلُثٌ لَا يَتُوبُ اللهُ عَلَيْهِمْ أَبَدًا، وَيُقْتَلُ ثُلُثٌ هُمْ أَفْضَلُ الشُّهَدَاءِ عِنْدَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، وَيُصْبِحُ ثُلُثٌ لَا يُفْتَنُونَ أَبَدًا، فَيَبْلُغُونَ الْقُسْطَنْطِينِيَّةَ فَيَفْتَحُونَ

"Hari qiyamah tidak akan datang hingga bangsa Rum mendarat di al-A'maq, lalu orang-orang yang berjalan kaki dari kota itu –dari sebaik-baik penduduk bumi ketika itu- keluar menghadapi mereka. Ketika mereka telah merapatkan barisan, bangsar Rum berkata, "biarkan kami memerangi orang-orang yang menawan personel kami." Orang-orang Islam pun mengatakan, "tidak, demi Alloh kami tidak akan membiarkan kalian memerangi saudara-saudara kami." Lalu mereka berperang hingga sepertiga mundur (melarikan diri), selamanya Alloh tidak menerima tawbat mereka. Sepertiga lainnya terbunuh, mereka itu adalah syuhada' paling utama di sisi Alloh 'azza wa jall. Sedangkan sepertiga lagi selamanya tidak akan terkena fitnah hingga sampai ke Konstantinopel lalu menaklukan(nya)." (Diriwayatkan oleh al-Hakim)

Celakahlah kalian wahai salibis … kemudian celakalah kalian wahai Yahudi … Setiap kali kalian bangkit, menakut-nakuti, bertindak aniaya dan congkak, Alloh akan mendatangkan (hukuman) kepada kalian dari arah yang tidak kalian sangka dan hamba-hamba-Nya akan datang menimpakan seburuk-buruk 'adzab pada kalian. Inilah yang dijanjikan Robb kami kepada kami dan Dia Yang maha suci tidaklah mengingkari janji.

Kalian mengira Amerika yang lemah bersama sekutu-sekutunya itu dapat membuat takut mu'minin atau dapat menang melawan mujahidin? Tidak! Sungguh kurang dari 13 tahun yang lalu koalisi salibis telah datang ke 'Iroq dengan mengira bahwa tidak ada seorangpun yang mampu mengalahkan mereka, (mengira) bahwa kekuatan itu dengan lengkapnya peralatan dan jumlah personel, namun hanya beberapa hari saja si bodoh Bush mengumumkan berhentinya operasi militer, menyangka perang telah usai dan (mereka) telah menang, dalam keadaan membual, berdusta dan congkak membawa segala tipuan dan kesombongan.

Maka kami beritahukan padanya bahwa perang kita belumlah dimulai. Tidak lama kemudian tampaklah kedustaan Bush dan kejujuran mujahidin. Perang mereka terhadap Amerika dan sekutunya terus berlangsung hingga pasukan Amerika dan sekutunya binasa di daerah-daerah di bumi Rofidayn (dua aliran sungai), mereka berjatuhan dalam rawa kebinasaan dan tidak akan lagi bisa keluar dengan izin Alloh.

Kemudian setelah 8 tahun perang dahsyat yang menghancurkan perekonomian Amerika dan membinasakan pasukannya, Obama si keledai mengumumkan ditariknya pasukan salibis dari 'Iroq dalam keadaan menang dengan anggapannya yang dusta.

Ketika itu kami telah memberitahukan padanya bahwa pertempuran ini belumlah membara, kami bersumpah pada mereka, "jika kalian keluar niscaya akan kembali lagi." Si keledai Yahudi dan Amerika telah berdusta dan mujahidin tetap jujur.

Inilah Dawlah Islam, dengan karunia Alloh tetap eksis dan kuat.

Inilah Amerika si penjaga Yahudi dan Salib telah kembali dengan pasukannya dengan tujuan sama yaitu menggiring hatinya untuk memerangi mujahidin, memberikan angan-angan pada dirinya dan sekutunya untuk memberantas Dawlah Islam dan memadamkan jihad.

Maka dengarkanlah wahai Amerika, dengarkanlah wahai salibis, dengarkanlah wahai Yahudi! Robb kami 'azza wa jall berfirman,

وَلَقَدْ سَبَقَتْ كَلِمَتُنَا لِعِبَادِنَا الْمُرْسَلِينَ (١٧١) إِنَّهُمْ لَهُمُ الْمَنْصُورُونَ (١٧٢) وَإِنَّ جُنْدَنَا لَهُمُ الْغَالِبُونَ (١٧٣)

[Sungguh telah tetap kalimat kami kepada hamba-hamba kami yang menjadi rosul, sungguh mereka pasti mendapat pertolongan, dan sungguh tentara kami yang akan menang.] (ash-Shoffat : 171 – 173)

قَاتِلُوهُمْ يُعَذِّبْهُمُ اللهُ بِأَيْدِيكُمْ وَيُخْزِهِمْ وَيَنْصُرْكُمْ عَلَيْهِمْ وَيَشْفِ صُدُورَ قَوْمٍ مُؤْمِنِينَ (١٤) وَيُذْهِبْ غَيْظَ قُلُوبِهِمْ

[Perangilah mereka, niscaya Alloh akan mengadzab mereka dengant tangan-tangan kalian dan menghinakan mereka, menolong kalian menghadapi mereka serta menyembuhkan hati orang-orang yang beriman dan menghilangkan kemarahan dalam hati orang-orang mumin.] (at-Tawbah : 14-15)

Sungguh kami menunggu janji Alloh subhanah dan kami yakin padanya, hingga pasukan dan kumpulan kalian tidak akan membuat kami takut, ancaman dan kampanye kalian tidak akan membuat kami menyimpang, selamanya kalian tidak akan menang bahkan kalianlah yang terkalahkan.

Wahai Amerika, apakah kamu menyangka bahwa kemenangan itu dengan membunuh seorang komandan atau lebih? Jika demikian tentulah itu kemenangan palsu. Apakah kalian menang ketika kalian telah membunuh Abu Mush'ab atau Abu Hamzah, Abu 'Umar atau Usamah? Apakah kalian akan menag ketika kalian telah membunuh asy-Syisyaniy atau Abu Bakr, Abu Zayd atau Abu 'Amr? Tidak, sungguh kemenangan itu ketika musuh kalah.

Wahai Amerika, apakah kamu menyangka bahwa kekalahan itu adalah kehilangan kota atau kerugian tanah? Apakah kami kalah ketika kami kehilangan beberapa kota dan harus tinggal di padang pasir tanpa menguasai satu kota maupun (sejengkal) tanah? Apakah kami kalah dan kalian menang jika kalian mampu mengambil Mosul, Sirte, ar-Roqqoh atau bahkan seluruh kota dan kondisi kami kembali seperti sedia kala? Tidak! Sungguh kekalahan itu adalah hilangnya kemauan dan keinginan berperang.

Wahai Amerika, kalian akan menang dan mujahidin akan kalah hanya pada satu keadaan, ketika itu kami lah yang kalah dan kalian yang menang, yaitu ketika kalian dapat mencabut al-Qur-an dari hati muslimin.

Amat jauh dan kalian telah tertinggal jauh, karena kami Ahlul Qur-an, menjual jiwa dengan surga.

إِنّا من النَّفرِ الَّذِينَ جِيَادُهُم * طَلَعَت عَلَى كِسرَى بِرِيحٍ صَرْصَرِ

وَسَلَبنَا تَاجَي مُلك قَيْصَرَ بِالقَنَا * وَاجتَرْنَا بَابَ الدَّرْبِ لِابْنِ الأَصفَرِ

كَمْ قَدْ وُلِدْنَا مِن كَرِيمٍ مَاجِدٍ * دَامِ الأَظَافِرِ أَوْ رَبِيعٍ مُمْطِرِ

خُلِقَت أَنَامِلُهُ لِقَائِمٍ مُرهَفٍ * وَلِبَذْلِ مَكْرُمَةٍ وَذِرْوَةَ مِنبَرِ

يَلْقَى الرِمَاحَ بِوَجْهِهِ وَبِصَدْرِهِ * وَيُقِيمَ هَامَتَهُ مَقَامَ المِغْفَرِ

Kami adalah kelompok yang kuda mereka
Muncul di hadapan Kisra dengan angin yang berhembus

Kami rampas dua mahkota Kaisar dengan tandan
Kami tarik pintu jalan untuk Ibnul Ashfar (Rum)

Banyak dari kita telah dilahirkan dari orang yang mulia
Yang senantiasa beruntung atau musim semi yang diiringi hujan

Ujung jarinya diciptakan untuk menggenggam pedang yang tajam
Dan untuk mengerahkan kedermawanan dan puncak ketenaran

Menghadapi tombak dengan wajah dan dadanya
Dia tagakkan kepalanya bak mengenakan baju besi

Dengarkan dan perhatikanlah wahai Amerika, setelah 13 tahun kalian memerangi mujahidin di bumi dua aliran sungai (ardhur rofidayn) ini apa yang kalian petik dan apa yang mereka petik? Sungguh kalian telah datang dengan puluhan bahkan ratusan ribu personel, sedangkan kami kurang lebih hanya beberapa ratus bahkan puluhan personel. Hanya berlalu tiga tahun, Rumsfeld mengumumkan berkurangnya jumlah personel dan kekalahan, sedangkan mujahidin malah mendeklarasikan tegaknya Dawlatul Islam.

كَمْ مِنْ فِئَةٍ قَلِيلَةٍ غَلَبَتْ فِئَةً كَثِيرَةً بِإِذْنِ اللهِ وَاللهُ مَعَ الصَّابِرِينَ (٢٤٩)

[berapa banyak kelompok berjumlah sedikit mengalahkan kelompok yang berjumlah banyak dengan izin Alloh. Sedangkan Alloh bersama orang-orang yang bersabar.] (al-Baqoroh: 249)

Amerika pun kalah dan pasukannya menerima kehancuran, dan mulai runtuh kalau saja tidak diselamatkan oleh showatul khiyanah wal ‘ar (Gerakan Kebangkitan Pengkhianatan dan Kehinaan). Datanglah sunnatulloh (ketetapan Alloh) ‘azza wa jall untuk menyaring dan menguji mujahidin. Fitnah semakin membesar dan ujian semakin keras hingga kami kehilangan tamkin di berbagai kota. Namun hal ini tidaklah menambah mujahidin selain kesabaran dan yaqin. Sebuah kesempatan emas telah memperkenankan Amerika untuk lari, hingga Obama pendusta mengumumkan kemenangan dan menarik mundur (pasukan).

Wahai keledai yang gagal dan kalah, mana kemenangan yang kamu klaim?

Wahai Amerika, mana peta timur tengah baru yang kamu bawa? Apakah kamu lupa atau pura-pura lupa, atau bahkan kami yang membuatnya hingga kehancuran dan kebinasaanmu semakin di ambang pintu?
Mana 'Iroq yang telah disatukan dan mana demokrasi? Apakah kamu menipu dirimu, bangsamu dan dunia, atau kamu mengakui Dawlah Islam ini? Mana stabilatas keamanan, rekonstruksi dan perkembangan yang dijanjikan?
Wahai Amerika, apakah kamu berdusta atau tak berdaya merealisasikan janji?
Wahai Amerika, apakah dengan memerangi kami, kamu telah menjadikan dunia lebih aman? Ataukah ketakutan dan kehancurkan disaksikan oleh Kanada, Perancis, Tunisia, Turki dan Begia? Apakah kamu telah memberantas terorisme dan memadamkan api jihad, atau justru menyebar, menjalar dan merata ke penjuru-penjuru Negeri? Apakah kamu menang terhadap mujahidin, atau justru kami deklarasikan Khilafah, mendapat keni'matan dengan karunia Alloh dan tamkin?
Wahai Amerika, pelanlah karena perang belum usai dan kamu belum menang. Dengan izin Alloh kalian akan dikalahkan, tunggu saja!

Tunggulah karena pedang-pedang kami tidaklah tumpul, lengan kami tidak letih, tekad kami tidak lesu, kami tidak bosan dan tidak lemah. Bahkan dengan karunia Alloh kami semakin menguat berkali-kali lipat dari ketika awal kalian memerangi kami.
Setiap hari berlalu kami semakin kuat dan kalian semakin lemah.
Kami berjalan dengan langkah mantap dan jelas, sedangkan dengan planing si gagal Obama kalian semakin binasa.

Wahai muslimun, wahai ummat Muhammad shollaAllohu 'alayhi wa sallam! Sungguh ini adalah Syam yang membongkar aib. Kebenaran telah nyata di hadapan kalian bak matahari yang sangat jelas. Siapa yang binasa, binasa oleh kejelasan yang nyata, dan siapa yang hidup, hidup dengan kejelasan yang nyata.

Inilah seluruh dunia kafir berkumpul, berkoalisi dan berpadu untuk memerangi Dawlah Islam. Mereka menjadikan perang untuk membinasakan Dawlah sebagai prioritas utama. Lalu apa dalih dan target orang-orang kafir itu? Apa kenyataan dan apa slogannya? Mengapa puluhan negara kufr berkumpul untuk memerangi Dawlah Islam? Mengapa Amerika dan sekutunya melancarkan dua puluh ribu lebih serangan udara? Ya, dua puluh ribu lebih serangan udara? Mengapa mereka mengorbankan miliaran harta mereka untuk memerangi kami? Mengapa mereka melatih dan mempersenjatai banyak pasukan, gank dan milisi? Mengapa untuk memearngi kami mereka mengutus anak-anak mereka di belakang lautan tanpa peduli? Mengapa mereka tidak melatih, mempersenjatai, memberikan bantuan atau memberikan dukungan kepada para prajurit kecuali yang termonitor? Tanyakan kepada mereka jika mereka (mau) menjawab, atau jawablah jika kalian (mau) berpikir?

Seluruh dunia tidaklah berkumpul untuk memerangi kita kecuali karena kami memerintahkan untuk ber'ibadah pada Alloh semata tanpa ada sekutu bagi-Nya, kami mendorong untuk itu, memberikan loyalitas karena itu dan mengkafirkan siapa saja yang meninggalkannya, memperingatkan dari mempersekutukan dalam ber'ibadah pada Alloh, bersikap keras dalam hal ini dan memberikan permusuhan dalam hal ini dan mengkafirkan siapa saja yang melakukannya. Inilah seruan kami dan inilah diin kami. Karena hal ini saja kami memerangi dunia dan dunia memerangi kami.

Bukanlah sebuah penghinaan ketika Amerika mengklaim bahwa mereka memerangi kami untuk menolong orang-orang yang terzholimi, membantu orang-orang yang tertindas atau membela

kebebasan masyarakat maupun penduduk. Namun penghinaan itu adalah ketika binatang yang menisbatkan pada Islam dan agama ini membenarkan Amerika, setelah mereka melihat apa yang terjadi terhadap muslimin di Syam.

Bukanlah olok-olokan dan penghinaan ketika Amerika mengklaim memerangi kami untuk membela dan melindungi Islam dari penyimpangan ekstrimis, pemalsuan orang-orang sesat atau ta'wil orang-orang bodoh. Namun olok-olokan, ejekan dan ujian terburuk adalah ketika keledai ilmu yang disangka sebagai mujahid memberikan fatwa bahwa murtaddin yang termonitor itu adalah mujahidin fii sabiilillah yang memerangi khowarij yang keluar (dari agama). Ketahuilah bahwa la'nat Alloh menimpa orang-orang yang aniaya.

Wahai muslimun, sungguh mujahidin senantiasa menang, senantiasa menang dengan pedang dan mata tombak, dengan hujjah dan burhan. Inilah sekelompok yang berjumlah sedikit, menundukkan berbagai pasukan dan negara-negara di dunia ini, serta tetap teguh selama bertahun-tahun. Tidaklah kelompok ini masuk ke satu daerah kemudian thowaghit mampu memberantas atau menghabisinya. Kelompok ini tidak diperangi oleh satu pasukan, melainkan kelompok inilah yang akan menghabisnya, melemahkannya, menghinakannya dan membuatnya menangis.

Sungguh mujahidin telah membantah semua syubuhat, meskipun semua ulama' suu' memprovokasi untuk memeranginya dan dicela oleh semua channel TV. Tidak ada lagi 'udzur untuk seorangpun setelah perang Syam. Kebenaran telah tampak jelas dan nyata bagi semua kalangan; ada dua paguyuban, dua kamp militer, dua parit, perang antara kufr dan iman, perang wala' dan baro', sedangkan setiap perang karenanya adalah bagus, slogan apapun yang diangkat oleh orang-orang kafir dan tujuan apapun yang mereka klaim.

Mana klaim barat kafir "menjaga warga sipil", "membela hak asasi manusia" dan "kebebasan"? Sungguh topeng "cerdas" dusta nan palsu telah jatuh, wajah buruk itu telah tampak jelas di bawah drum barrel kematian, kehancuran dan gas nushoyriyyah, sehingga Amerika dan sekutunya tidak lagi iba dan tidak pula berduka, kecuali jika mujahidin yang maju dan mendapat kemenangan.

Dunia tidak menangisi pembantaian yang dilakukan oleh Rusia dan Nushoyriyyah terhadap muslimin setiap hari. Perasaan Eropa, Amerika dan Bangsa-bangsa kafir tidak tergerak dan tidak bergetar dengan terusirnya jutaan orang. Merkea tidak lagi gelisah dengan kelaparan, penyakit, penderitaan dan matinya ribuan kaum tertindas dari kalangan anak-anak, wanita, orang tua yang terkepung.

Amerika dan sekutunya tidak melihat kaum tertindas itu di al-Ghowthoh, az-Zabadaniy, Madhoya dan al-Mu'adhomiyyah. Mereka tidaklah melihat pengepungan kecuali pada kota al-Khoyr, lalu bersegera untuk membantunya, memberikan bahan makanan pokoknya untuk nushoyriyyah.

Badan eropa dan bangsa-bangsa kafir tidak merinding oleh penghancuran yang dilakukan Rusia terhadap beberapa rumah sakit dan kawasan pemukiman. Namun mereka tidak dapat tidur dan menjadi gila ketika Dawlah Islam memotong beberapa kepala orang kafir. Ketika itulah mereka merinding, mengecam, naik pitam, ribut dan membuat mobilisasi. Mereka itu memang tuli dan buta.

Adapun ketika salibis, hindu dan ateis yang melakukan pembataian dan kejahatan nyata terhadap muslimin di Burma, Turkistan, Indonesia, Kasymir, Filipina, Palestina, Bosnia, Afrika tengah Chechnya, Iran dan di setiap tempat, maka tidak ada tuduhan tindakan aniaya, jahat dan terror jika pelakukan bukanlah seorang muslim. Tidak ada tuduhan tindakan aniaya, jahat dan terror jika yang ditarget adalah muslim.

Demikianlah wahai muslimun, agar yang binasa, binasa dengan kejelasan yang nyata dan agar yang hidup, hidup dengan kejelasan yang nyata.

Adapun ulama' suu', para du'at dan syaykh-syaykh (budak) dinar dan dolar, Komite Penyihir, munafiq dan Antek-antek Senior, sungguh fatwa-fatwa yang mereka mutahkan telah jelas, tersingkap dan batal-lah semua yang mereka siarkan. Setelah hari ini, fatwa-fatwa tersebut tidak akan lagi berguna untuk tuan-tuan mereka dan mereka akan menerima kegagalan, seberapapun mereka bersungguh-sungguh dan membuang kemalasan.

Semuanya telah mengetahui hakekat mereka. Jika tuan-tuan mereka berhasil mengukuhkan genggaman mereka pada leher-leher hamba, mereka akan memberikan fatwa wajibnya mentaati mereka, haramnya menyelisihi perintah mereka dan haramnya jihad. Seberapapun kekufuran, kelaliman, kedurhakaan dan menyebarkan kerusakan.

Namun jika mujahidin berhasil menguasai kota dan menerapkan hukum yang Alloh turunkan, mendidihlah darah mereka, meluaplah kemarahan mereka, menelan kembali mutah mereka, melontarkan fatwa wajibnya memerangi mujahidin, mengusir mereka dan memberantas mereka, seberapapun mereka menjaga kaum muslimin dari (tertumpahnya) darah, (tertimpa) keruntuhan dan kehancuran, masih ditambah dengan kebolehan bahkan diutamakan meminta pertolongan pada orang-orang kafir untuk menumpas mujahidin.

Sedangkan seberapun orang-orang kafir melakukan pembantaian, penyiksaan, penghancuran dan pengusiran terhadap muslimin, mereka lantas menjadi tuli, bisu dan buta, tak berfatwa, tidak mengingkari dan tidak menyiarkannya. Namun ketika mujahidin membunuh seorang kafir di ujung bumi atau membalas dengan tindakan apapun, keledai ilmu pun berteriak dan menyeru tanpa malu dan tanpa sungkan, berlepas diri, mengingkari, berkoar-koar, berbelasungkawa, berteriak dan menampar.

Para thoghut dari kalangan penguasa di negeri-negeri kaum muslimin yang terampas tidak meninggalkan satupun pembatal (islam) melainkan pasti melakukannya. Ulama' suu' tidaklah meninggalkan satu dalil pun untuk membela para thoghut itu, melainkan pasti memelintirnya, mengaduk-aduknya dan mencemoohnya. Mujahidin tidaklah mengangkat satu slogan, menghidupkan satu sunnah, menerpakan satu huku atau menegakkan satu hadd, melainkan ulama' penguasa pasti menyalah-nyalahkan mereka, mencaci mereka, mengingkari dan menyebarkan berbagai syubhat untuk menghalangi dari jalan Alloh.

Celakalah kalian wahai ulama' penguasa pada hari pengumpulan kelak, pada hari diungkapnya semua rahasia, kalian tidak akan memiliki 'udzur. Kalian telah memelintir kalimat dan mengubahnya. Kalian menjadikan tolerensi dalam Islam sebagai loyalitas kepada orang-orang kafir, thowaghit dan musyrikin. Kalian menjadikan musuh yang menyerang dalam basis militer mereka yang berada di tengah negeri-negeri kaum muslimin sebagai ahludz dzimmah yang mendapat jaminan keamanan. Kalian menjadikan demokrasi kufr nan syirik sebagai syuro' yang syar'iy. Kalian menjadikan diam dari (menyampaikan) al-haq dan tunduk terhadap kebathilan sebagai bentuk pengingkaran dengan kesabaran yang terpuji. Kalian menjadikan layalitas kepada

penguasa murtad dan condong pada orang-orang zholim sebagai hikmah, kelembutan dan pendapat yang tepat. Kalian menjadikan kalimatul haq terhadap penguasa yang lalim lagi kafir sebagai tindakan keluar dan menyelisihi waliyyul amr. Kalian menyembunyikan apa yang Alloh turunkan dan kalian haramkan jihad. Kalian menjadikan memotivasi untuk berjihad dan melakukannya sebagai tindakan perusakan terbesar. Kalian menjadikan mengalahkan musuh yang kafir sebagai penghalalan terhadap darah yang terjaga. Kalian menjadikan mujahid yang menegakkan keadilan sebagai khowarij yang keluar (dari agama), sedangkan murtaddin sekuler nasionalis demokratis antek dan anjing Amerika sebagai mujahid. Kalian menjadikan kufr terhadap thoghut sebagai fitnah besar, sedangkan al-wala' wal baro' sebagai kejahatan. Kalian menjadikan para penguasa rezim tiran murtaddin sebagai para imam yang menggunakan petunjuk, pemimpin adil dan penguasa muslimin. Kalian membuang kitab Alloh di belakang kalian, kalian menjual ayat-ayat Alloh dengan harga yang murah dan kalian melepaskan diri dari ayat-ayat Alloh dan agama Alloh.

Perumpamaan kalian wahai murtaddin, adalah seperti anjing dan seperti keledai yang membawa kitab-kitab yang tebal. Kalian menukar petunjuk dengan kesesatan dan ampunan dengan 'adzab. Semoga kalian dila'nat oleh Alloh, malaikan dan seluruh manusia.

إِلَى دَيّانِ يَومِ الدِّينِ نَمضِي * وعِندَ اللهِ تَجتَمِعُ الخُصُومُ

سَتَعْلَمُ فِي الحِسَابِ إِذا الْتَقَينَا * غَدًا عِنْدَ الإِلَهِ مَنِ المَلُومُ

Kami berjalan menuju Robb Yang maha memberi balasan
Di sisi Alloh lah seluruh permusuhan akan dikumpulkan (untuk diadili)

Kalian akan mengetahui hisab jika kalian bertemu kami
Esok di sisi Tuhan (akan diketahui) siapa yang tercela

Wahai muslimun, kami tidaklah berjihad untuk menjaga tanah, tidak untuk membebaskan atau menguasai tanah, kami tidak berperang karena kekuasaan atau kedudukan yang fana dan sementara, atau harta duniawi yang hina lagi fana. Kalau saja tujuan kami salah satu dari timbunan harta ini, niscaya dunia tidaklah memerangi kami secara bersamaan bersama dengan seluruh millah, sekte dan pengikut(nya). Kalau saja kami dapat menyingkirkan satu prajurit dari kami, niscaya kami akan melakukannya dan menjauhkan diri kami dari kepayahan ini, namun al-Qur-an kami menetapkan atas kami untuk memerangi seluruh dunia tanpa terkecuali. Kami tidak menambah apapun dalam menegakkan syari'ah Robb kami. Kalau saja kami orang yang memilah-milih, niscaya kami akan memilih dan merubah. Kalau saja kami tidak mengikuti syari'ah atau berperang karena satu pendapat, niscaya kami akan mundur. Kalau saja karena hawa nafsu niscaya kami akan menggantinya. Kalau saja karena undang-undang buatan, niscaya kami akan meninjaunya. Kalau saja karena bagian, niscaya kami akan menawarkannya. Kalau saja karena nasib, niscaya kami akan merelakan. Namun itu adalah al-Qur-an dan petunjuk Nabi kita al-'Adnan shollaAllohu 'alayhi wa sallam.

أَفَمَنْ كَانَ عَلَى بَيِّنَةٍ مِنْ رَبِّهِ كَمَنْ زُيِّنَ لَهُ سُوءُ عَمَلِهِ وَاتَّبَعُوا أَهْوَاءَهُمْ (١٤)

[Apakah orang yang berada di atas hujjah yang nyata dari Robb-nya sama seperti orang yang dijadikan memandang baik pekerjaan buruknya dan mengikuti hawa nafsunya?] (Muhammad: 14)

Sungguh motifasi kami adalah apa yang datang dari Robb kami;

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ

[Telah diwajibkan perang atas kalian.] (al-Baqoroh: 216)

انْفِرُوا خِفَافًا وَثِقَالًا

[Berangkatlah berperang dalam keadaan ringan maupun berat.] (at-Tawbah: 41)

اسْتَجِيبُوا للهِ وَلِلرَّسُولِ إِذَا دَعَاكُمْ لِمَا يُحْيِيكُمْ

[Penuhilah seruan Alloh dan Rosul apabila menyeru kalian kepada apa yang membuat kalian hidup (yaitu berperang di jalan Alloh).”] (al-Anfal: 24)

وَمَا لَكُمْ لَا تُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللهِ

[Mengapa kalian tidak berperang di jalan Alloh?] (an-Nisa’: 75)

إِلَّا تَنْفِرُوا يُعَذِّبْكُمْ عَذَابًا أَلِيمًا

[Jika kalian tidak berangkat berperang, niscaya Alloh akan meng’adzab kalian dengan siksa yang pedih.] (at-Tawbah : 39)

فَلَا تُوَلُّوهُمُ الْأَدْبَارَ

[Maka janganlah kalian membelakangi mereka (mundur).] (al-Anfal: 15)

وَقَاتِلُوا الْمُشْرِكِينَ كَافَّةً

[dan perangilah orang-orang musyrik secara kesuluruhan.] (at-Tawbah: 36)

أَتَخْشَوْنَهُمْ فَاللهُ أَحَقُّ أَنْ تَخْشَوْهُ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ (١٣)

[apakah kalian takut pada mereka? Padahal Alloh lebih berhak kalian takuti jika kalian orang-orang yang beriman.] (at-Tawbah: 13)

قَاتِلُوهُمْ يُعَذِّبْهُمُ اللهُ بِأَيْدِيكُمْ

[perangilah mereka, niscaya Alloh akan meng’adzab mereka dengan tangan-tangan kalian.] (at-Tawbah: 14)

قَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللهُ وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ (٢٩)

[perangilah orang-orang yang tidak beriman pada Alloh dan tidak pula beriman pada hari akhir, tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Alloh dan rosul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang haq dari kalangan orang-orang yang diberikan kitab hingga mereka memberikan jizyah dengan patuh dan mereka tetap dalam keadaan hina.] (at-Tawbah: 29)

فَإِذَا لَقِيتُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا فَضَرْبَ الرِّقَابِ

[Jika kalian bertemu dengan orang-orang yang kafir, maka tebaslah batang leher mereka.] (Muhammad: 4)

وَقَاتِلُوهُمْ حَتَّى لَا تَكُونَ فِتْنَةٌ وَيَكُونَ الدِّينُ كُلُّهُ لِلهِ

[Perangilah mereka hingga tidak ada fitnah dan seluruh diin ini menjadi milik Alloh.] (al-Anfal: 39)

Kami akan berperang, berperang dan berperang, hingga seluruh diin ini menjadi milik Alloh.

Kami tidak akan meminta manusia agar menerima agama Alloh dan berhukum dengan syari'ah Alloh. Siapa yang rela, inilah syari'ah Alloh. Siapa yang tidak suka, marah dan enggan, maka akan kami tundukkan dia dan inilah agama Alloh.

Kami akan mengkafirkan murtaddin dan berlepas diri dari mereka. Kami akan memusuhi dan membenci orang-orang kafir dan musyrikin.

قَدْ كَانَتْ لَكُمْ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ فِي إِبْرَاهِيمَ وَالَّذِينَ مَعَهُ إِذْ قَالُوا لِقَوْمِهِمْ إِنَّا بُرَآءُ مِنْكُمْ وَمِمَّا تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللهِ كَفَرْنَا بِكُمْ وَبَدَا بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةُ وَالْبَغْضَاءُ أَبَدًا حَتَّى تُؤْمِنُوا بِاللَّهِ وَحْدَهُ

[Sungguh telah ada teladan yang baik untuk kalian pada Ibrohim dan orang-orang yang bersamanya. Ketika mereka berkata pada kaum mereka, "sungguh kami berlepas diri dari kalian dan dari apa yang kalian sembah selain Alloh. Kami mengingkari kalian dan telah nyata permusuhan dan kebencian antara kami dan kalian selama-lamanya, hingga kalian beriman pada Alloh saja.] (al-Mumtahanah: 4)

Maka tidak ada kelapangan bagi kami untuk loyal pada orang-orang kafir dan murtaddin dari kalangan Dewan Militer Nasional ataupun faksi-faksi demokratis sekuler, sebagaimana murtaddin dari jama'ah yang disebut sebagai islamiyyah / islamis, lalu berkoalisi dan saling membahu dengan mereka. Alloh ta'ala berfirman,

وَمَنْ يَتَوَلَّهُمْ مِنْكُمْ فَإِنَّهُ مِنْهُمْ

[siapa di antara kalian yang loyal kepada mereka, maka dia bagian dari mereka.] (al-Maidah: 51)

وَقَدْ نَزَّلَ عَلَيْكُمْ فِي الْكِتَابِ أَنْ إِذَا سَمِعْتُمْ آيَاتِ اللهِ يُكْفَرُ بِهَا وَيُسْتَهْزَأُ بِهَا فَلَا تَقْعُدُوا مَعَهُمْ حَتَّى يَخُوضُوا فِي حَدِيثٍ غَيْرِهِ إِنَّكُمْ إِذًا مِثْلُهُمْ إِنَّ اللهَ جَامِعُ الْمُنَافِقِينَ وَالْكَافِرِينَ فِي جَهَنَّمَ جَمِيعًا (١٤٠)

[sungguh Alloh telah menurunkan pada kalian dalam al-Qur-an, jika kalian mendengar ayat-ayat Alloh diingkari dan diolok-olok, maka janganlah kalian duduk bersama mereka hingga mereka membicarakan hal lainnya. Jika kalian berbuat demikian, sungguh kalian seperti mereka. Sungguh Alloh mengumpulkan orang munafiq dan orang-orang kafir semuanya di dalam neraka jahannam.] (an-Nisa': 140)

Kami tidaklah mungkin menjilat pada mereka dan bersegera mendekati mereka, lalu tidak mengkafirkan kesyirikan mereka, tidak menyatakan permusuhan dan kebencian pada mereka, namun malah menampakkan persaudaraan, kecintaan dan loyalitas, sebagaimana yang dilakukan oleh al-Qo'idah di Syam, Jabhatur Riddah wal Khosiroh (Front Riddah dan kerugian).

Jika kita tidak menampakkan permusuhan dan kebencian pada orang-orang kafir, hilanglah al-wala' wal baro', lalu hilanglah agama ini bersama hilangnya al-wala' wal baro', lalu orang kafir bercampur dengan orang-orang mu'min.

تظُنّونَ أنَّ الدِّينَ لبَّيكَ في الفلا
وفِعْلُ صَلاةٍ وَالقِتَالُ مَعَ المَلا
وَسَالِمْ وَخَالِط مَنْ لِذا الدِّينِ قَد قَلا
وَمَا الدِّينُ إِلا الحُبُّ وَالبُغْضُ وَالوَلاء
كذاك البَرَاء مِن كُلِّ غَاوٍ وَآثِمِ

Kalian yakin bahwa diin ini adalah ucapan labbayk di padang sahara
Mengerjakan sholat dan memerangi manusia
(namun) Berdamailah dan bergaullah dengan orang yang membenci karena (faktor) agama
Karena diin ini tidak lain adalah cinta, benci dan al-wala' (loyalitas).
Demikian juga al-baro' (berlepas diri) dari setiap orang yang sesat dan pendosa

وَالَّذِينَ كَفَرُوا بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ إِلَّا تَفْعَلُوهُ تَكُنْ فِتْنَةٌ فِي الْأَرْضِ وَفَسَادٌ كَبِيرٌ (٧٣)
[dan orang-orang yang kafir sebagian dari mereka adalah wali bagi sebagian yang lain. Jika kalian tidak melakukannya akan terjadi fitnah di bumi ini dan kerusakan yang besar.] (al-Anfal 73)

Kalau saja kita mengetahui bahwa ada di antara salaf sholih ada yang menyerahkan sejengkal tanah kepada orang-orang kafir, dengan alasan menarik simpati, menjaga bangunan dari kehancuran, menjaga tertumpahnya darah atau untuk alasan kepentingan apapun, niscaya kami akan melakukannya sebagaimana yang dilakukan oleh al-Qo'idah yang dipimpin oleh Safihul Ummah.

Namun ini adalah al-Qur-an yang terhormat nan mulia, sunnah yang suci, manhaj yang lurus dan agama yang hanif yang tidak menerima kemunduran dan pemelintiran.

Kami akan berperang hingga mati, meskipun kehilangan ladang, meskipun rumah-rumah dihancurkan, meskipun kehormatan terkoyak, nyawa melayang dan darah mengalir. Kita akan hidup dengan kemuliaan diin kita sebagai orang yang terhormat lagi mulia atau mati di atas diin ini dengan terhormat.

Wahai para prajurit Dawlah Islam, tidak diragukan lagi bahwa Amerika salibis dan sekutu-sekutunya beserta seluruh ummat kufr berada di belakangnya, sedangkan murtaddin dari bangsa kalian ada di depannya. Mereka telah mengumplkan dan memobilisasi untuk menghadapi kalian, mereka mengancam kalian, setiap hari mereka mengklaim bahwa kebinasaan Dawlah

telah dekat, bahwa serangan kali ini akan membinasakan. Mereka mengancam dan menakut-nakuti kalian, sedangkan Robb kalian 'azza wa jalla telah berfirman,

أَلَيْسَ اللهُ بِكَافٍ عِبادَهُ وَيُخَوِّفُونَكَ بِالَّذِينَ مِنْ دُونِهِ وَمَنْ يُضْلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ (٣٦) وَمَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ مُضِلٍّ أَلَيْسَ اللَّهُ بِعَزِيزٍ ذِي انْتِقَامٍ (٣٧)

[bukankah Alloh mencukupi untuk melindungi hamba-hamba-Nya? Sedangkan mereka menakut-nakutimu dengan sesembahan selain-Nya? Dan siapa yang Alloh sesatnya niscaya tiada yang dapat memberinya petunjuk. Siapa yang Alloh beri hidayah, niscaya tiada yang dapat menyesatkannya. Bukankah Alloh maha perkasa lagi berkuasa untuk memberikan adzab?] (az-Zumar: 36-37)

Ya, Sungguh Alloh saja cukup untuk melindungi hamba-hamba-Nya dan sungguh Alloh maha perkasa lagi berkuasa untuk memberikan adzab. Semua kekuatan ini hanya milik Alloh, jika kalian beriman pada Alloh dan ber'amal karena-Nya, siapapun tidak akan dapat menakut-nakuti kalian. Segala sesuatu selain Alloh adalah ringan, segala kukuatan selain Alloh adalah rendah, lemah lagi kecil.

Sesaat semenjak kami mendeklarasikan tegaknya Dawlah Islam, murtaddin bersama dengan salibis dan ateis berkeinginan membinasakannya dalam beberapa hari. Mereka melancarkan peperangan demi peperangan, mengikuti serangan demi serangan, hit and run, namun mereka lemah, gagal dan Alloh hinakan mereka berkali-kali.

Ancaman mereka bukanlah hal baru, kehinaan mereka belum lama berlalu, sedangkan hari-hari terus berputa dan hasil peperangan silih berganti.

Siapa yang mengira bahwa kami berperang untuk menjaga tanah atau kekuasaan, atau mengira bahwa kemenangan adalah dalam hal itu, maka sungguh dia telah jauh tersesat. Kami berperang karena mentaati Alloh dan mendekatkan diri pada-Nya. Sungguh kemenangan adalah ketika kami hidup dengan keperkasaan ddin kami atau mati karenanya. Sama saja jika Alloh mengkaruniakan tamkin pada kami atau kami harus tinggal di padang pasir dan tanah lapang dalam keadaan terusir lagi tersingkir. Sama saja jika salah seorang di antara kita ada yang tertawan di penjara atau berada dalam rombongannya dengan aman dan gembira. Sama saja ketika kami selamat lagi mendapat ghonimah, ataupun terluka atau terbunuh.

Kemenangan bagi kami adalah ketika kami hidup sebagai muwahhid, mengingkari thoghut, merealisasikan al-wala' wal baro' dan menegakkan diin ini. Jika ditemukan kondisi yang demikian, maka kami menang dalam kondisi apapun kami tetap menang. Ini adalah kenyataan, demi Alloh bukan sekedar slogan. Kenyataan ini digarikan oleh orang-orang jujur dengan darah mereka dari kalangan prajurit Dawlah dan para pemimpinnya.

Namun siapa yang tidak dalam kondisi demikian dalam barisan kami sekalipun dia bukanlah bagian dari kami. Orang itu harus dibuang atau dikeluarkan di antara kami meskipun setelah waktu yang lama.

فَلْيُقَاتِلْ فِي سَبِيلِ اللهِ الَّذِينَ يَشْرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا بِالْآخِرَةِ وَمَنْ يُقَاتِلْ فِي سَبِيلِ اللهِ فَيُقْتَلْ أَوْ يَغْلِبْ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا

[Hendaklah orang-orang yang membeli kehidupan akhirat dengan dunianya berperang di jalan Alloh. Siapa yang berperang di jalan Alloh lalu terbunuh atau menang, sungguh akan kami berikan padanya pahala yang besar.] (an-Nisa': 74)

Dari 'Abdulloh bin 'Umar rodhiyaAllohu 'anhuma, Rosulullo sholla Allohu 'alayhi wa sallam bersabda,

«مَا مِنْ غَازِيَةٍ، أَوْ سَرِيَّةٍ، تَغْزُو فَتَغْنَمُ وَتَسْلَمُ، إِلَّا كَانُوا قَدْ تَعَجَّلُوا ثُلُثَيْ أُجُورِهِمْ، وَمَا مِنْ غَازِيَةٍ، أَوْ سَرِيَّةٍ، تُخْفِقُ وَتُصَابُ، إِلَّا تَمَّ أُجُورُهُمْ».

"Tidaklah seorang prajurit atau satu pasukan berperang lalu mendpat ghonimah dan selamat, melainkan ia telah disegerakan 2/3 pahalanya. Dan tidaklah seorang prajurit atau satu pasukan tidak mendapat ghonimah dan mendapat luka, melainkan telah sempurnalah pahala mereka." (Diriwayatkan oleh Muslim)

Wahai prajurit Dawlah Islam, tinjaulah dan jagalah niat, perbaikilah hati dan bergembiralah karena Demi Alloh, kalian menang, karena kita di atas kejelasan yang nyata dan tidak dibohongi. Demi Alloh, kita tidaklah dibohongi.

Berikanlah berita gembira pada Alu Salul dengan apa yang akan membuat mereka celaka dalam waktu dekat in syaa-a Alloh. Sungguh mereka adalah yang pertama kali dikalahkan, in syaa-a Alloh.

Muslim meriwayatkan dari Nafi' bin 'Utbah, dia berkata, saya mendengar Rosulullo sholla Allohu 'alayhi wa sallam bersabda,

تَغْزُونَ جَزِيرَةَ الْعَرَبِ فَيَفْتَحُهَا اللهُ، ثُمَّ تَغْزُونَ الرُّومَ فَيَفْتَحُهَا اللهُ، ثُمَّ تَغْزُونَ فَارِسَ فَيَفْتَحُهَا اللهُ، ثُمَّ تَغْزُونَ الدَّجَّالَ فَيَفْتَحُهُ اللهُ

"Kalian akan menyerang Jaziroh 'Arob lalu Alloh akan menaklukannya, kemudian kalian akan menyerang Rum lalu Alloh menaklukannya, kemudian kalian akan menyerang Faris lalu Alloh menaklukannya, kemudian kalian akan menyerang Dajjal lalu Alloh menaklukannya."

Jika dahulu para fuqoha' berbeda pendapat mengenai ma'na penaklukan jaziroh 'Arob, sungguh hari ini telah jelas, telah benar Nabi kita sholla Allohu 'alayhi wa sallam dan beliau tidaklah berdusta.

Tetaplah bersemangat, sungguh kalian menghadapi banyak ummat demi membela ummat ini, sungguh jika kalian tetap teguh, niscaya kalian beruntung, namun jika kalian mundur berarti kalian telah gagal dan merugi. Sungguh di hadapan kalian ada peristiwa yang tidak diikuti oleh orang-orang yang merugi dan pengecut, muncul tanpa sumber selain pertempuran dan tikaman. Dan itu untuk Antum dengan izin Alloh.

Inilah telah datang romadhon pada kalian, Bulan Invasi dan Jihad, Bulan Penaklukan. Bersiap-siaplah, hendaknya masing-masing dari kalian bersemangat untuk menghabiskan romadhon di jalan Alloh dalam keadaan menyerang, meminta dan mengharap pahala yang ada di sisi Alloh. Jadikanlah romadhon ini sebagai bulan bencana terhadap orang-orang kafir di setiap tempat, dengan izin Alloh.

Kami sampaikan pesan khusus pada prajurit dan pendukung Khilafah di Eropa dan Amerika; wahai hamba-hamba Alloh, wahai muwahhidun, jika para thoghut telah menutup pintu hijroh di hadapan kalian, maka bukalah pintu jihad di hadapan mereka, jadikanlah perbuatan mereka (menutup pintu hijroh) sebagai kerugian untuk mereka.

Sungguh operasi terkecil yang kalian lakukan di pusat negeri mereka adalah lebih utama dan lebih kami sukai dari operasi terbesar yang ada di dekat kami, lebih berguna bagi kami dan lebih mengalahkan mereka.

Jika salah seorang di antara kalian berharap dan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk sampai ke Dawlah Islam, maka sungguh salah seorang di antara kami berharap agar bisa berada pada posisi kalian untuk menimpakan bencana pada salibis siang dan malam tanpa tidur, menakut-nakuti mereka dan menteror mereka hingga seorang tetangga takut dari tetangganya.

Jika salah seorang dari kalian tidak mampu, maka jangan meremehkan batu yang dia lemparkan kepada seorang salibis di pusat negerinya. Janganlah dia menganggap rendah sebuah operasi karena sungguh kembalinya (faedah) operasi tersebut kepada mujahidin sangat besar dan dampaknya terhadap orang-orang kafir sangat mengganggu.

Sungguh telah sampai kepada kami bahwa sebagian dari kalian tidak mampu ber'amal karena tidak dapat sampai ke target militer dan menghindari target yang disebut dengan "warga sipil", hingga timbullah keraguan padanya mengenai kebolehan dan keabsahannya secara syar'iy.

Ketahuilah bahwa di pusat negeri salibis muharib tidak ada ada terjaganya darah, tidak pula ada yang disebut tak bersalah, namun saat ini tidak ada waktu untuk menyebutkan perincian dan dalil-dalilnya karena daftarnya panjang, minimal hal itu adalah melakukan pembalasan dengan tindakan serupa karena pesawat-pesawat mereka tidaklah membedakan kami antara yang bersenjata dan yang tak bersenjata, tidak pula (membedakan) antara pria dan wanita.

Ketahuilah bahwa target kalian terhadap apa yang disebut dengan warga sipil adalah lebih kami sukai dan lebih berguna bagi kami. Target tersebut adalah lebih menghancurkan mereka, lebih menakutkan bagi mereka dan lebih preventif.

Maka bangkitlah wahai para muwahhid, di setiap tempat, semoga kalian mendapatkan pahala yang besar atau syahadah di bulan Romadhon.

ركضًا إلى الله بغير زادِ

إلا التُّقى وعمل المعادِ

والصبر في الله على الجهادِ

وكل زاد عرضة النفادِ

غير التُّقى والبرِّ والرَّشَادِ

Lari kepada Alloh tanpa bekal
Selain taqwa dan berupaya kembali (ke akhirat)
Dan kesabaran karena Alloh di atas jihad
Setiap bekal terancam habis
Selain taqwa, kebajikan dan kebenaran

Ya Alloh, sampaikanlah kami pada bulan romadhon, tolonglah kami untuk taat pada-Mu dan teguhkanlah kami.
Ya Alloh, sesungguhnya kami tidak takut pada selain-Mu, dan kami tidak mengharap selain ampunan dan ridho-Mu.
Ya Alloh, sungguh seluruh dunia berkomplot dan mengeroyok kami yaa Alloh … mereka tidak menganiaya kami selain karena kami mengatakan, "Robb kami adalah Alloh". Maka lindungilah kami dari mereka wahai yang maha perkasa, hanya kepada-Mu lah kami memohon perlindungan, bantulah kami wahai Yang Hidup Kekal, wahai Yang maha mengurus, hanya kepada-Mu lah kami memohon bantuan.
Ya Alloh, tolonglah kami dalam menghadapi Amerika dan sekutu-sekutunya dari kalangan yahudi dan salibis, rofidhoh dan ateis, jama'ah-jama'ah dan jabhah-jabhah, faksi-faksi murtad, nushoyriyyah dan sekutu-sekutu mereka, dan semua musuh-musuh-Mu.

Tidak ada ilah (yang haq) selain Engkau, maha suci Engkau sungguh kami termasuk orang-orang yang aniaya.

Ya Alloh, limpahkanlah sholawat pada nabi kami Muhammad beserta keluarga dan seluruh shohabatnya. Wal hamdu lillahi Robbil 'alamin.

Ditarjamah oleh **Tim Penyebar Berita**